

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tingkat pengetahuan Kebencanaan merupakan tingkat pemahaman siswa mengenai informasi terkait bencana, mencakup penyebab, tanda-tanda bahaya, prosedur evakuasi, serta langkah perlindungan diri saat terjadi erupsi Gunung Merapi. Kesiapan mental merupakan proses kematangan mental yang melibatkan aspek kognitif, afektif (emosional), dan perilaku untuk siap menerima serta menerapkan tindakan tertentu saat menghadapi situasi darurat. Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik (43,1%) kesiapan mental siswa mayoritas berada pada kategori tinggi (43,1%). Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan searah antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan mental siswa dalam menghadapi bencana erupsi merapi. Penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor krusial yang secara langsung memengaruhi stabilitas emosional dan kesiapan tindakan siswa dalam menghadapi ancaman erupsi. Peningkatan literasi kebencanaan di sekolah terbukti efektif dalam membangun mentalitas siswa yang lebih tangguh dan siap menghadapi bencana.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Siswa dan keluarga

Diharapkan siswa dapat aktif mencari informasi mengenai kebencanaan melalui media edukasi yang tersedia dengan pendampingan keluarga dan mengikuti setiap pelatihan mitigasi di sekolah dengan serius. Hal ini penting agar rasa percaya diri dan ketenangan mental yang sudah baik tetap terjaga dan dapat dipraktikkan jika sewaktu-waktu terjadi ancaman bencana.

##### 2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mengintegrasikan materi mitigasi bencana ke dalam kurikulum lokal atau kegiatan ekstrakurikuler secara rutin. Sekolah juga disarankan untuk mengadakan simulasi evakuasi berkala yang melibatkan tenaga profesional, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis untuk menjaga kesiapan mental mereka tetap stabil.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi bencana bagi anak-anak agar tidak mengalami trauma atau kepanikan yang berlebihan akibat kurangnya informasi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi kesiapan mental, seperti peran pola asuh orang tua atau pengaruh media sosial. Selain itu, dapat dilakukan penelitian dengan metode kualitatif (wawancara mendalam) untuk menggali lebih jauh faktor psikologis siswa secara lebih detail.